



PENGOPTIMALAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA

Ni Wayan Suastini¹⁾, Ni Nyoman Deni Ariyaningsih²⁾,
I Gusti Ayu Mahatma Agung³⁾, Ratna Dwi Anjani Putri⁴⁾

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar

⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: suastini28@unmas.ac.id¹, nym.deni@yahoo.com², ayu.mahatma@unmas.ac.id³,
ratnadwianjaniputri@gmail.com⁴

ABSTRAK

Strategi pembelajaran yang bertujuan untuk proses pembelajaran daring atau jarak jauh dapat terarah dan optimal. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan karena kurang optimalnya kegiatan pembelajaran sehingga dengan program ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengatasi permasalahan. Dengan adanya kondisi tersebut, dirancanglah Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di daerah masing-masing. Hasil observasi menunjukkan terdapat beberapa permasalahan yang dialami yaitu; 1) siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh bapak/ibu guru; 2) Kurangnya kontribusi siswa pada saat pembelajaran daring; dan 3) Kurang teraturnya siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, adapun solusi yang diberikan yaitu; 1) Memberikan pembelajaran tambahan kepada siswa dengan belajar bersama materi Bahasa Indonesia; 2) Memberikan pengajaran cara pembuatan kerajinan tangan vas bunga berasal dari botol plastik bekas; dan 3) Mengadakan kegiatan lomba-lomba sesuai dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa observasi, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi. Kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan target yang direncanakan. Partisipasi mitra dalam hal ini orang tua siswa dan siswa sangatlah tinggi. Sehingga, siswa dapat menggunakan waktu belajar mereka dengan efektif serta orang tua siswa merasa terbantu karena dapat membantu permasalahan yang dihadapi.

Kata Kunci: pembelajaran, daring, efektivitas, siswa

PENDAHULUAN

Menurut Chaer (2014:32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Selanjutnya, Deniatur (2017) menyatakan bahwa bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi antar individu. Berkomunikasi mencakup upaya menyampaikan buah pikiran dan perasaan menggunakan simbol. Untuk berkomunikasi secara efektif, setiap individu dituntut untuk memiliki kemampuan berbahasa. Setiap individu dapat menyampaikan ide, gagasan pemikiran melalui Bahasa yang dimiliki.

Keterampilan berbahasa diperoleh melalui proses yang mencakup belajar menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran



bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik. Bahasa Indonesia berperan sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Pembelajaran Bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya dan budayanya. Peserta didik diharapkan mampu menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dalam menyampaikan ide dan gagasan. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia. (Hardiansyah, 2015)

Pendekatan pembelajaran merupakan titik tolak proses pembelajaran yang sifatnya masih sangat umum dan filosofis, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya (Djalal, 2017). Strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh serta menerapkan inovasi pembelajaran guna terciptanya pengalaman baru dan kreatif (Ahmadi, 2020). Upaya untuk memaksimalkan pembelajaran di rumah dengan menerapkan manajemen waktu, membangun suasana ruang belajar yang nyaman, tidak menunda-nunda, dan menjaga kesehatan (Al Haq, 2021). Namun, belajar secara daring tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri. Dari kekurangan tersebut muncullah permasalahan yang dihadapi terutama yang dirasakan oleh orang tua siswa.

Maka dengan adanya kondisi tersebut, pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat pada periode ini dilakukan di daerah masing-masing. Sehingga kegiatan ini bertempat di daerah Pamecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk dapat membantu masyarakat untuk mengoptimalkan pembelajaran di rumah. Melihat dari kondisi lingkungan pada saat pembelajaran daring terjadi, anak-anak lebih memilih bermain di luar rumah dan meninggalkan sekolah daring. Informasi tersebut didapat dari observasi secara langsung di lapangan serta wawancara dengan orang tua siswa. Dampak yang dirasakan oleh orang tua terhadap pembelajaran daring yaitu kurangnya semangat siswa dalam belajar, berkurangnya waktu belajar siswa, dan terbatasnya waktu orang tua untuk mengawasi anak saat pembelajaran daring berlangsung karena adanya pekerjaan yang harus dilakukan sehingga anak lebih

banyak bermain. Sehingga, siswa hanya mengerjakan tugas seadanya dan tanpa memahami materi tersebut dengan baik.

METODE

Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan adanya permasalahan di desa Pemecutan Kaja, yaitu sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengumpulan data melalui pengamatan. Observasi ini dengan pendataan orang tua serta siswa sasaran di desa Pemecutan Kaja, dengan melakukan wawancara mengenai permasalahan yang dihadapi oleh siswa sasaran selama pembelajaran daring atau *online*. Pada metode observasi ini bertujuan sebagai pendekatan kepada masyarakat sasaran, dengan mengunjungi tempat tinggal masyarakat sasaran. Pada saat observasi dilakukan penulis menanyakan apa saja kendala yang dihadapi oleh masyarakat sasaran, sehingga dapat membantu permasalahan pada masyarakat sasaran saat pandemi COVID-19 khususnya bidang pendidikan. Dengan melihat secara langsung kendala yang dihadapi oleh siswa sasaran pada saat pembelajaran daring atau *online* dan memberikan solusi guna mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran.

2. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Setelah memahami kendala yang dihadapi oleh masyarakat sasaran, penulis menawarkan bantuan berupa program kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa sasaran. Setelah masyarakat sasaran menerima bantuan yang ditawarkan, penulis mulai melakukan kegiatan program kerja yang telah disepakati dan program tersebut dilaksanakan secara tatap muka. Metode ini adalah metode pelaksanaan dari gagasan dan program-program yang telah diuraikan kepada mitra. Adapun program-program tersebut adalah program pembelajaran Bahasa Indonesia, program pembuatan kerajinan tangan vas bunga dari botol plastik bekas, dan pelaksanaan program lomba-lomba seperti lomba membaca puisi, dan membaca dongeng. Namun sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan masyarakat sasaran diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi



yang akan diberikan dan pemberian modul pembelajaran agar siswa mengetahui materi yang akan dipelajari.

3. Metode Evaluasi

Pada metode evaluasi dilakukan dengan cara memberikan latihan soal berupa *post-test* dan mewawancarai siswa sasaran. *Post-test* dilakukan agar mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan atau sebagai perbandingan sebelum dan sesudah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran yang diadakan. Selanjutnya, wawancara siswa dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai kegiatan yang telah dilakukan contohnya seperti, apakah masyarakat sasaran senang dengan pembelajaran yang sudah dilakukan. Sehingga tim pelaksana pengabdian ini mengetahui perkembangan atau hasil dari kegiatan pembelajaran ini. Selain itu penulis juga mewawancarai salah satu orang tua siswa terkait tanggapannya mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Tujuan dari evaluasi ini sebagai bukti dari keberlangsungan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, serta tanggapan dari masyarakat sasaran mengenai adanya program yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang memfokuskan pada materi Bahasa Indonesia yaitu kalimat tanya, puisi, dan dongeng. Sebelum melakukan kegiatan ini siswa diberi modul pembelajaran dan *pre-test*, agar masyarakat sasaran mengetahui pembelajaran yang akan dipelajari dan untuk melihat kemampuan mereka sebelum mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan pembelajaran ini diikuti sebanyak 3 siswa sekolah dasar dan berjalan dengan baik. Setelah diadakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa melalui media dongeng, dan puisi menjadi lebih memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 1. Belajar Bahasa Indonesia melalui Media Dongeng

Gambar 1 di atas menunjukkan contoh pembelajaran Bahasa Indonesia melalui dongeng. Kegiatan mendongeng atau bercerita adalah salah satu media komunikasi yang efektif dalam mentransfer ide dan gagasan kepada anak-anak. Tujuan mendongeng adalah menuangkan gagasan sekaligus menularkan nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita. Dongeng juga dapat memperkaya perbendaharaan kata yang dimiliki siswa. Mendengarkan dongeng juga dapat melatih kemampuan menyimak siswa. Dongeng dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak. Cerita yang didengar anak dapat memupuk kreativitas dan mengembangkan kemampuan visualnya.

Metode bercerita atau mendongeng ini merupakan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbahasa karena anak dapat dengan mudah mempelajari dan memahami isi cerita. Metode ini efektif dalam memasukkan unsur-unsur edukatif seperti memunculkan ide, dan mengajarkan tata krama dan berperilaku yang baik seperti yang dapat dibaca di dalam cerita. Bercerita memiliki peranan dalam mengomunikasikan nilai budaya, nilai sosial, dan nilai keagamaan. Bercerita juga dapat menanamkan etos kerja, mengembangkan dimensi kognitif pada anak.

Dalam kegiatan ini, fasilitator membacakan cerita pada masyarakat sasaran dan diberikan pertanyaan terkait isi cerita. Anak-anak diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan berdasarkan cerita atau dongeng yang dibacakan dan menceritakan kembali isi cerita yang sudah dibacakan. Kegiatan ini bermanfaat untuk memacu kemampuan verbal anak dan merangsang minat baca mereka.

Selanjutnya, kegiatan pembuatan kerajinan tangan vas bunga dari botol plastik bekas. Kegiatan ini memfokuskan pada kreatifitas dan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas kerajinan. Pada awal kegiatan bahan-bahan pembuatan

kerajinan tangan sudah disiapkan, yaitu botol plastik bekas, tali rami, manik-manik, lem, dan gunting. Selanjutnya masyarakat sasaran membuat kerajinan tangan vas bunga dengan diberi arahan serta pendampingan sampai kegiatan ini selesai. Kegiatan ini berjalan dengan baik, sehingga peserta dapat membuat kerajinan tangan vas bunga dengan mandiri dan kreatif.



Gambar 2. Membuat Vas dari Botol Bekas

Keterampilan merupakan usaha untuk memperoleh kompetensi. Selain kemampuan berbahasa Indonesia, kegiatan ini juga melatih keterampilan peserta kegiatan pengabdian melalui kegiatan pembuatan vas bunga dari bahan bekas bertujuan untuk melatih kemampuan motorik peserta. Pada kegiatan ini peserta dilatih dengan menggunakan metode demonstrasi. Menurut Djamarah (2010) metode demonstrasi ialah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pembelajaran. Dengan penerapan metode demonstrasi dan pelibatan langsung para peserta. Tujuan kegiatan ini, yaitu menambah keterampilan peserta pengabdian dalam memanfaatkan bahan bekas dapat tercapai dan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Hasil Kerjainan Tangan Siswa

Gambar 3 adalah hasil dari kegiatan pelatihan pemanfaatan botol bekas menjadi hasil kerajinan tangan berupa vas bunga dengan menerapkan metode demonstrasi yang melibatkan langsung para peserta. Metode ini efektif diterapkan dalam kegiatan ini karena para peserta mendapatkan kesempatan untuk berlatih secara langsung bagaimana cara pembuatan vas bunga. Kegiatan ini juga membantu mengatasi kejenuhan peserta dalam proses pembelajaran serta melatih kemampuan motorik mereka.

Program terakhir dalam pengabdian ini adalah kegiatan lomba yang bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan memberi minat belajar. Pemilihan materi lomba disesuaikan dengan materi yang tertera pada materi pembelajaran, yaitu terdapat lomba membaca puisi, dan membaca dongeng. Sebagai kegiatan penutup dilaksanakan pemberian *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui hasil siswa setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 4. Lomba Membaca Dongeng

Gambar 4 menunjukkan lomba membaca dongeng. Melalui kegiatan ini peserta bisa memperoleh berbagai manfaat yaitu, 1) mengenal dongeng atau legenda yang berkembang di Indonesia, 2) menambah kosakata bahasa Indonesia, 3) mengembangkan karakter peserta berdasarkan keteladanan yang digambarkan dalam dongeng atau legenda yang dibaca karena dongeng dapat berperan sebagai media penyampaian pesan moral yang efektif kepada anak. Membaca dongeng ini juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri para peserta.



Gambar 5. Lomba Membaca Puisi

Membaca puisi dapat menjadi sarana pengembangan daya nalar peserta kegiatan pengabdian ini. Membaca puisi pada kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Kegiatan ini juga dapat mengembangkan kemampuan menghayati karya sastra pada diri siswa.



Gambar 6. Pemberian *Post-Test*

Program pengabdian ini ditutup dengan pemberian *post-test* pada peserta untuk melihat keberhasilan penyampaian materi dan pemahaman peserta pada materi yang telah disampaikan sebelumnya. Hasil post test menunjukkan bahwa peserta dapat memahami materi yang sudah disampaikan sebelumnya dengan baik.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di desa Pemecutan Kaja berjalan dengan baik dan dirasakan sangat bermanfaat oleh masyarakat sasaran. Dimana masyarakat, terutama siswa, dapat menggunakan waktu belajar mereka dengan efektif. Selain itu, siswa juga banyak mempelajari hal-hal baru yang didapat selama mengikuti kegiatan dari program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Mahasaraswati Denpasar. Implementasi membaca dongeng dan puisi bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa yang mengikuti kegiatan ini.



UCAPAN TERIMA KASIH

Masyarakat di Lingkungan Desa Pamecutan Kaja dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, F. (2020). Strategi dan inovasi pembelajaran di masa pandemi. *Prosiding Seminar Nasional*. Dari <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/8869>
- Al Haq, F. (2021). Strategi belajar daring yang efektif di masa pandemi. Web Sekolah SMA Negeri 1 Gringsing. <https://smanegeri1gringsing.sch.id/read/31/strategi-belajar-daring-yang-efektif-di-masa-pandemi>.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Deiniatur, M. (2017). Pembelajaran bahasa pada anak usia dini melalui cerita bergambar. *Elementary : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 190-203. Retrieved from <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/882>
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. Sumatera Utara : *Jurnal Dharmawangsa*, 2 (1). Retrieved from <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/115/110>
- Djamarah, S B. (2010). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Fakhru, A.E. L. (2020). Strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam pembelajaran at the home masa pandemi covid-19. *Al Athfal : Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 3(2), 37-46. https://doi.org/10.52484/al_athfal.v3i1.180
- Hadiansyah, Yudi (2015) *Pengaruh metode mendongeng terhadap keterampilan menulis narasi dan sikap percaya diri siswa kelas 5 sekolah dasar*. S2 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia
- Indiani, B. (2020). Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan media daring pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Sipatokkong Bpsdm Sulsel*, 1(3), 227-232. Retrieved from <https://ojs.bpsdmsulsel.id/index.php/sipatokkong/article/view/55>